

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP *RETURN SAHAM* (PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN PRICE TO BOOK
VALUE TERHADAP RETURN SAHAM (PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SKRIPSI
MAKASSAR**

Disusun dan Diajukan Oleh :

SITA JULIANTI

NIM : 105731112018

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2022

24/08/2022

1 ang
Dib. Alumni

R/0399 / AKT/22 en
Jul

P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al Baqarah : 286)

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa"

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini Kupersembahkan dengan tulus untuk kedua orang tuaku tercinta.Orang-orang yang saya sayangi dan alamamaterku.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Price to Book Value* (PER) Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : Sita Julianti
No.Stambuk/NIM : 105731112018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diajukan didepan panitia Penguji Skripsi Sastra (S1) pada tanggal 16 juli 2022 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1443 H
22 Juni 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
NIDN: 0909096703

Ainun Arizati, S.Pd., M., Si
NIDN: 0915129002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M., Si
NBM : 651 507

Mira, SE., M. Ak
NBM: 1286844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sita Julianti, NIM: 1105731112018 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Resktor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0011/SK-Y/62201/091004/2022 M, Tanggal 14 Dzulhijjah 1443 H/ 14 Juli 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asso, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, S.E., M., Si
(Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M., ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si, Ak, CA
 2. Dr. H. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA, CPA
ASEAN CPA
 3. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA
 4. Ainun Arizah, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651 507

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sita Julianti
NIM : 105731112018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap return saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 16 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Sita Julianti
NIM: 105731112018

ABSTRAK

SITA JULIANTI, 2022. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) . Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Pembimbing 1 bapak H. Andi Rustam dan Pembimbing 2 Ibu Ainun Arizah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan dalam kurung waktu 2016-2022.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi data berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 20, diketahui bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Kata kunci: *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Return Saham*.

ABSTRACT

SITA JULIANTI, 2022. *Effect of Price Earning Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) on Stock Return (In Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar, Supervised by Supervisor 1 Mr. H. Andi Rustam and Supervisor 2 Mrs. Ainun Arizah.

This study aims to determine the effect of Price Earning Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) on Stock Return (In Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). This study uses quantitative methods. The population in this study were 47 companies. The sampling technique used was purposive sampling, in order to obtain a total sample of 18 companies in the 2016-2022 period.

The data used is secondary data collected by using the data documentation method, based on the results of hypothesis testing using multiple linear regression with the SPSS 20 program, it is known that the Price Earning Ratio (PER) has a significant effect on stock returns and Price to Book Value (PBV) has a significant effect on stock returns.

Keywords: *Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), and Stock Return.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SWA beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tersayang Ayahanda Alm. Aminuddin dan Ibunda Kamsinah yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Demikian Kakakku tercinta Askar Amkas Pratama, Fitriani Amkas, Aswar Ariyatmo, Asfar Arianto serta keponakan saya tercinta Humaira Zahrani Reza terima kasih atas do'a dan dukunganya yang tulus dan ikhlas hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Susunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE, M.Ak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Rustam, SE, MM, Ak., CA., CPA, ASEAN CPA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Ainun Arizah S.Pd, M, Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Kakak-kakak galeri BEI di lantai 2 yang telah membantu saya mengambil data dalam rangka merampungkan tugas penelitian penulis.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, terima kasih atas dukungan, doa, motivasi dan kasih sayangnya sampai sekarang ini.

11. Terima kasih kepada kakak-kakak saya yang selalu menyemangati saya, dan terimakasih saran-saran nya.

12. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, Motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastaqbirul Khairat, Wassalamu alaikum Wr.Wb

Makassar, 23 Mei 2022

Sita Julianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Sinyal.....	9
2. Return Saham.....	10
3. Pasar Saham.....	14
4. Saham.....	15
5. Price Earning Ratio (PER).....	19
6. Price to Book Value (PBV).....	20
B. Tinjauan Empiris.....	21
C. Kerangka Pikir.....	30

D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel	36
G. Metode Analisis Data	39
H. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskriptif Data	43
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.1	Daftar Sampul Perusahaan Penelitian	44
4.2	Hasil Uji Normalitas	46
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	47
4.4	Hasil Uji Autokolerasi	50
4.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	50
4.6	Hasil Uji Parsial (Uji t)	51
4.7	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	53



DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir.....	30
4.1	Uji Normalitas.....	46
4.2	Uji Heterokedastisitas.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 60

Lampiran 2 61

Lampiran 3 63

Lampiran 4 74

Lampiran 5 78

Lampiran 6 81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian dunia saat ini terus positif. Membaiknya kondisi pasar modal memicu perkembangan tersebut. Hal ini menunjukkan meningkatnya keinginan investor domestik untuk berinvestasi di pasar saham. Bagi investor, berinvestasi di pasar saham adalah pilihan yang layak; manfaat dari melakukannya sangat banyak. Pasar modal adalah istilah singkat yang digunakan oleh pelaku usaha untuk memperoleh dana dari masyarakat umum. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal bagi perusahaan untuk memperluas operasinya, sementara masyarakat akan mendapatkan keuntungan dari peluang menghasilkan uang dalam waktu singkat.

Pasar modal adalah pihak yang memiliki kelebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Tandelilin, 2017). Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi moneter dan fungsi ekonomi. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi karena menyediakan lembaga atau wahana untuk mempertemukan dua kelompok masyarakat yaitu pihak yang kelebihan modal (investor) dan pihak yang membutuhkan modal (emiten), sedangkan fungsi keuangan pasar modal adalah digunakan untuk mencari sumber daya yang dapat memberikan manfaat.

Dengan pasar modal, pihak yang memiliki sumber daya dapat menginvestasikannya dengan harapan memperoleh return, sedangkan emiten (dalam hal ini perusahaan) dapat menggunakannya untuk tujuan investasi tanpa harus menunggu ketersediaan sumber daya perusahaan.

Investasi di pasar modal merupakan pilihan investasi yang populer di kalangan investor Indonesia. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan baik sebagai utang maupun ekuitas, terlepas dari apakah itu diterbitkan oleh pemerintah, lembaga publik, atau bisnis swasta (Husnan, 2009). Pasar modal memenuhi fungsi ekonominya dengan menyediakan sarana untuk transfer dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam. Kreditur mengantisipasi bahwa mereka akan diberi imbalan atas penyediaan sumber daya ini sebagai akibat dari investasi kelebihan dana mereka. Di sisi kreditur, ketersediaan dana dari pihak ketiga memungkinkan mereka untuk berinvestasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan tersedia.

Pasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan ketika berinvestasi pada saham-saham perusahaan yang baru saja tercatat di bursa, yaitu dividen dan pembagian keuntungan. Dividen ini dibagikan, pada umumnya, dengan persetujuan para pemegang saham kepada para pemegang saham yang memperoleh keuntungan dari keuntungan yang dihasilkan oleh korporasi. Selisih positif antara harga beli saham dan harga jualnya inilah yang menghasilkan capital gain. Penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara bagi emiten untuk menghimpun modal dari luar perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional.

Pertumbuhan pasar modal di Indonesia saat ini semakin pesat, terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Kristiana & Sriwidodo, 2012). Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan bagian dari pasar modal menjadi salah satu pilihan investasi. Terdapat berbagai sektor di bursa efek Indonesia, salah satunya adalah sektor konstruksi. Industri pertambangan adalah salah satu sumber pendapatan terpenting bagi Indonesia, karena negara ini kaya akan sumber daya alam yang dapat ditemukan di hampir semua bagian negara, dan juga merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di dunia, yang memproduksi dan mengekspor logam penting seperti seng, emas, perak, dan nikel.

Sebagai salah satu negara dengan tambang global yang mengekspor berbagai produk kehutanan, tentunya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *inbound investment* dan menghasilkan devisa yang besar bagi negara tersebut. Dan, jika industri konstruksi dikelola dengan baik, akan berkontribusi pada percepatan pembangunan nasional.

Investor menghadapi keputusan investasi berdasarkan keinginan mereka untuk mencapai pengembalian setinggi mungkin berdasarkan nilai aset dan risiko yang mendasarinya, karena investasi pasar modal adalah bisnis yang berisiko dengan beberapa risiko. Ketidakpastian yang sulit diprediksi, menurut prinsip "Resiko Rendah, Pengembalian Rendah, Risiko Tinggi, Pengembalian Tinggi" dalam investasi pasar modal, risiko kecil menghasilkan keuntungan kecil, sedangkan risiko besar menghasilkan keuntungan besar.

Investor membutuhkan berbagai informasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan untuk investasi pasar modal guna mengurangi ketidakpastian dalam mencapai keuntungan dan untuk mengelola risiko yang mungkin timbul.

Setiap investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan mengharapkan pengembalian atas investasinya. Kemungkinan hasil dividen yang baik di masa depan dapat mempengaruhi keputusan investor. Pengembalian modal yang dicari investor saat melakukan investasi dikenal dengan istilah *return* atau imbal hasil (Purba et al., 2019).

Ekspektasi pengembalian juga dapat ditemukan dalam nilai aset keuangan. Nilai kekayaan finansial mencerminkan kesediaan investor untuk menyisihkan uang pada saat ini untuk mengamankan arus kas masa depan sebagai kompensasi untuk faktor waktu di mana dana diinvestasikan dan risiko yang telah ditanggung. Akibatnya, investor mempertaruhkan nilai saat ini dalam pertukaran untuk nilai masa depan.

Dividen, atau keuntungan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, dan *capital gain*, atau keuntungan berdasarkan selisih harga saham, adalah dua keuntungan yang ditawarkan oleh saham. Saham ini memiliki karakteristik *high risk* dan *high return* yang artinya keuntungan berbanding lurus dengan risiko yang dikandungnya. Adanya risiko ekuitas mengharuskan investor untuk dapat memilih saham mana yang menawarkan *return* terbaik.

Investor di lembaga keuangan juga menginginkan imbal hasil yang maksimal. Harapan untuk mencapai pengembalian investasi setinggi mungkin akan diwujudkan melalui analisis dan tindakan yang terkait dengan investasi saham.

Akibatnya, sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham untuk memenuhi tujuan mencapai pengembalian setinggi mungkin.

Analisis keuangan memerlukan tolok ukur tertentu, yaitu rasio atau indeks, untuk menilai situasi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang lebih baik tentang situasi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan dapat diperoleh dengan menganalisis dan menafsirkan berbagai metrik. Kristiana & Sriwidodo (2012) berpendapat bahwa ada beberapa metrik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi harga saham suatu perusahaan. Rasio harga-kinerja (PER) dan nilai buku harga adalah dua contoh (PBV).

Price earning ratio (PER) adalah metrik yang menggambarkan hubungan antara harga saham dan keuntungan. Rasio harga/pendapatan memberikan indikasi kerangka waktu yang diperlukan untuk menginvestasikan kembali dana di pasar saham dan membayar keuntungan perusahaan selama periode waktu tertentu (Halim, 2016). *Price earning ratio* (PER) mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan dan berfungsi sebagai tolok ukur harga relatif saham perusahaan.

Semakin tinggi PER, semakin besar kemungkinan saham tersebut akan dinilai lebih tinggi oleh investor berdasarkan laba per sahamnya, sehingga PER yang lebih tinggi juga menunjukkan bahwa saham tersebut akan lebih mahal berdasarkan laba per sahamnya. Peningkatan pasar saham saat ini dipandang positif oleh investor karena memberikan mereka capital gain yang merupakan komponen *return* pasar saham, yang menunjukkan bahwa PER akan berdampak baik terhadap *return* pasar saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh, Farkhan & Ika (2012), Arslan (2014) dan Risdiyanto (2016) menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Emamgholipour *et al.* (2013) bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda juga ditemukan oleh Mathilda & Meythi (2012), dan Andansari *et al.* (2016) bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Price to book ratio (PBV) adalah rasio yang menampilkan hasil perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini digunakan untuk menentukan apakah pasar saham dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah. Semakin rendah nilai PBV suatu aset, semakin rendah nilainya, yang membuatnya ideal untuk investasi jangka panjang. Sebaliknya, nilai PBV yang lebih rendah dapat mengindikasikan penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten.

Kenaikan nilai PBV akan berdampak positif terhadap harga saham. Kenaikan harga saham akan mengakibatkan kenaikan imbal hasil saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Suprpta, P. D. J. & P (2020) dan Mochammad Ridwan Ristyawan, 2019) menyatakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marnis, E. S. & A. M. (2018) dan R.A. Sista Paramita & Rina Nugraheni (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Price to Book Value* terhadap *return* saham.

Peneliti memilih sektor pertambangan karena memiliki nilai pendapatan yang relatif tinggi dibandingkan dengan sektor lain karena sumber daya alam yang melimpah, sehingga menjadi sektor kuat yang kini banyak diburu investor. Tingginya volume perdagangan saham di industri konstruksi ini tidak terbantu dengan kegagalan perusahaan menyampaikan laporan tepat waktu. Perusahaan di industri konstruksi sering mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan yang berujung pada penjualan saham di BEI.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul "*Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (BV) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai gambaran tentang kemampuan rasio keuangan dalam memengaruhi *return* saham di perusahaan pertambangan.

2. Bagi investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membantu para investor dalam memprediksi *return* saham agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat menarik perhatian para investor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a) Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Ratnasari *et al.* (2017) Signaling Theory menyatakan bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna decode. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemegang saham. Mungkin ada sinyal dalam bentuk iklan atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari yang lain.

Menurut Brigham & Houston (2014: 184), signaling theory adalah perspektif pemegang saham tentang peluang perusahaan untuk meningkatkan nilainya di masa depan, dengan informasi dari manajemen perusahaan tersedia untuk pemegang saham. Langkah ini diambil perusahaan dalam rangka mengirimkan sinyal kepada pemegang saham atau investor bahwa manajemen perusahaan memperhatikan prospek masa depan perusahaan, sehingga perusahaan yang berkualitas baik dapat dibedakan dengan perusahaan yang berkualitas buruk. Laporan perusahaan yang tersedia untuk umum dapat digunakan sebagai panduan bagi pemegang saham dan investor dalam membuat keputusan investasi. Manajemen perusahaan dapat memberikan laporan perusahaan untuk penggunaan internal. Kepentingan investor dapat dipertahankan dengan memberikan mereka informasi terkini tentang perusahaan.

- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earnings Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS), Price Earnings Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), maupun Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri,

c) Pasar Modal

Pasar modal adalah memperdagangkan surat berharga, pasar modal merupakan pihak yang diuntungkan dan pihak yang membutuhkan sumber daya. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperdagangkan surat berharga, seperti saham, obligasi, dan reksa dana, yang rata-rata berumur lebih dari satu tahun (Tandellin, 2017:25).

Pasar modal sebagai tujuan investasi terdiri dari kemampuan pasar modal untuk mendorong terciptanya alokasi media yang efisien sebagai akibat dari keberadaannya. Alhasil, investor dapat memilih dari berbagai alternatif investasi yang memberikan imbal hasil terbaik. Asumsinya, investasi dengan return yang relatif tinggi merupakan sektor yang paling produktif di pasar. Akibatnya, uang yang dikumpulkan dari investor dapat dimanfaatkan secara produktif oleh bisnis ini (Tandellin, 2017:26).

Pasar modal berperan penting dalam penyaluran dana dari investor (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang dananya tidak mencukupi) yang diperdagangkan di bursa. Tanpa pasar modal, akses distribusi sumber daya tersebut kurang efisien. Akibatnya, perusahaan harus menyediakan modal sendiri yang tumbuh seiring dengan pertumbuhan perusahaan dan pada akhirnya mengganggu operasional ekonomi perusahaan.

Mekanisme pasar modal sendiri memungkinkan untuk menyediakan sumber daya yang tersedia bagi pihak yang paling produktif, yang kemudian dapat menggunakannya, memungkinkan pasar modal berfungsi secara optimal dalam mengalokasikan sumber daya.

Beberapa manfaat dari pasar modal yang dikemukakan oleh Darmadji, dkk (2011) antara lain:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi negara.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.

d) Saham

Saham, menurut Darmadji dan Hutomo (2016), dapat diartikan sebagai simbol kepemilikan atau penyertaan seseorang atau suatu unit usaha dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas. Saham berbentuk sekeping kertas, menandakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Persentase kepemilikan ditentukan oleh jumlah uang yang diinvestasikan dalam perusahaan.

1. Jenis-jenis Saham

Ada beberapa sudut pandang yang membedakan jenis-jenis saham. Nor Hadi (2013) membagi jenis saham sebagai berikut:

- A. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang baru saja disiapkan untuk dijual oleh pemiliknya. Ketika sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan, itu menguntungkan pemegang sahamnya. Pemegang saham biasa memiliki prioritas tertinggi dalam hal pembagian keuntungan (*dividen*) dan likuidasi aset perusahaan.

b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Obligasi dan saham biasa bergabung untuk membentuk saham preferen. Ini berarti bahwa ia memiliki karakteristik seperti obligasi serta karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi, seperti saham preferen, memberikan tingkat pengembalian tetap, mirip dengan anuitas. Dalam kebanyakan kasus, saham preferensial menawarkan sejumlah opsi pembayaran dividen. Ada pembeli saham preferen yang menginginkan dividen tetap setiap tahun, ada yang ingin menjadi yang terdepan dalam pembagian dividen, dan sebagainya. Dia memiliki sifat yang mirip dengan saham biasa, karena saham preferen tidak selalu memberikan hasil yang diinginkan pemiliknya.

B. Dilihat dari cara pemeliharannya, saham dibedakan menjadi:

a) Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang tidak mencantumkan nama pemiliknya, sehingga dapat dengan mudah diperdagangkan sebagai uang dan, sebagai akibatnya, memiliki likuiditas yang lebih tinggi.

b) Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan cara peralihan melalui prosedur tertentu.

C. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

- a) *Blue Chip Stock* : Jika emiten dapat dimiliki dengan adanya reputasi yang tinggi serta sebagai leader di industri sejenis.
- b) *Income Stock* : Saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayar dari tahun sebelumnya.
- c) *Growth Stock* : Saham dari emiten yang mempunyai pertumbuhan pendapatan yang dalam industri.
- d) *Speculative Stock* : Saham dari perusahaan yang tidak biasa konsisten dari tahun ketahun dalam memperoleh penghasilan.
- e) *Counter Cyclical Stock* : Saham yang tidak berpengaruh terhadap makro maupun efek bisnis dalam ruang lingkup umum.
- f) *Defensive Stock* : Saham bertahan atau saham yang tidak terpengaruh adanya bisnis makro atau umum.

2. Keuntungan dan risiko kepemilikan saham

Secara umum, semua jenis investasi memiliki potensi keuntungan dan, di sisi lain, potensi kerugian atau risiko. Tabungan dan deposito bank memiliki risiko yang rendah karena aman di bank, tetapi memiliki kelemahan dibandingkan dengan investasi saham karena memiliki potensi keuntungan yang lebih rendah.

Berinvestasi dalam real estat, seperti rumah atau tanah, akan meningkatkan nilainya dari waktu ke waktu, tetapi akan memiliki likuiditas yang terbatas, sedangkan berinvestasi dalam emas bergantung pada fluktuasi harga emas.

2.	Rahmahsari & Gursida, (2017)	*Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017)	<u>Variabel Terikat</u> (<u>dependent variabel</u>) Adalah Return Saham. <u>Variabel Bebas</u> (<u>independent variabel</u>) Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Inflasi dan Kurs.	Alat Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengujian secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham. Kemudian Inflasi dan Kurs secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Inflasi dan Kurs berpengaruh terhadap return saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.597181, menunjukkan bahwa variasi return saham dapat dijelaskan oleh
----	------------------------------	--	--	----------------------------------	--

					variabel <i>Price to Book Value (PBV)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , Inflasi dan Kurs yaitu sebesar 0.597181 atau 59,3805%, sedangkan sisanya 40,2819% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.
3.	Evi Mantaseli & Eneng Mutia (2018)	"Pengaruh <i>Price earning Ratio (PER)</i> terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017"	<u>Variable Terikat (Variabel dependent)</u> adalah Return Saham <u>Variabel Bebas (Variabel Independent)</u> adalah <i>Price Earning Ratio</i>	Alat Analisis Program SPSS Versi 24	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham.
4.	Rachelina & Sha (2020)	"Pengaruh EPS, PBV, PER dan Profitability Terhadap Return Saham"	<u>Variable Terikat (dependent variable)</u> adalah Return saham <u>Variabel Bebas (independent variable)</u> adalah EPS, PBV, PER dan Profitability.	Alat Analisis SPSS Versi 23	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. hasil uji t menunjukkan

					bahwa Earning Per Share, Price Earning Ratio dan profitability tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5.	Kuswanto & Eka Putra Jaya (2021)	"Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham perusahaan LQ45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018"	<u>Variabel Terikat</u> (<i>dependent variable</i>) yang digunakan penelitian ini adalah <i>return</i> saham. <u>Variabel Bebas</u> (<i>independent variable</i>) adalah ROE, DER dan PBV	<u>Alat Analisis</u> Regresi Bergabda dan Uji Hipotesis Uji t dan uji F dengan level signifikan 5%.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan nilai signifikan 0.000 dan memiliki nilai t hitung -4,176 (lebih besar dari t table-1.98447). PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Seluruh variabel independen secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
6.	Gede Suarjaya & Ida Ayu Ika Mayuni (2018)	"Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER Terhadap Return	<u>Variabel Terikat</u> (<i>dependent variable</i>) adalah Return	<u>Alat Analisis</u> Program SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Firm</i>

		Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI"	saham <u>Variabel Bebas</u> <u>(independent variable)</u> adalah ROA, FIRM SIZE, EPS dan PER.		<i>Size, Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil analisis secara parsial menunjukan bahwa Return on Asset ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Firm Size dan Price Eaning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.</i>
7.	Nisfu Fhitri &D.Rohpika (2017)	"Pengaruh CR, DAR, DER, PBV Terhadap Return saham pada perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017"	<u>Variabel Terikat</u> <u>(dependent variable)</u> adalah Return saham <u>Variabel Bebas</u> <u>(independent variable)</u> adalah CR,	<u>Alat Analisis Regresi Linier Berganda</u>	Hasil penelitian ini diperoleh $Y = -0,205 - 3,7645 X_1 + 0,692 X_2 - 0,55 X_3 + 0,10 X_4 + e$. Secara simultan variabel CR, DAR, DER, PBV berpengaruh

			DAR, DER, PBV.		signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai <i>F</i> hitung 7,453 $> F$ tabel 2,73. Secara parsial hanya variabel DER yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai <i>t</i> hitung (-4,521) $> t$ tabel 1,70113. Sedangkan variabel CR, DAR, PBV secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Adjusted R Square dapat disimpulkan 45,4% <i>return saham</i> dipengaruhi oleh variabel CR, DAR, DER, PBV sedangkan selebihnya 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam
--	--	--	----------------	--	---

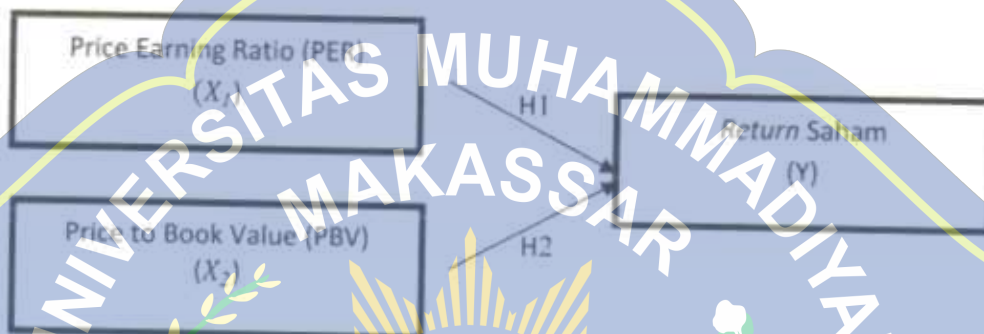
8.	Sarah Paulina, Natalya & Jamaluddin(2021)	"Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham"	<u>Variabel Terikat (dependent variable)</u> adalah Return saham <u>Variabel Bebas (independent variable)</u> adalah Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV.	Alat Analisis Regresi Linier Berganda	penelitian ini. Hasil penelitiannya adalah Total Asset Turnover tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Price Earning Ratio tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Price to Book Value tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan Price to Book Value tidak Berpengaruh
----	--	---	---	---------------------------------------	---

					Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018.
9.	Marnis, E. S & Ari M.(2018)	"Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price To Book Value (PBV)</i> Dan <i>Current Ratio (CR)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018"	<u>Variabel Terikat (dependent variable)</u> adalah <i>Return saham</i> <u>Variabel Bebas (independent variable)</u> adalah <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price To Book Value (PBV)</i> Dan <i>Current Ratio(CR)</i>	<u>Alat Analisis</u> Program Eviews versi 9 for windows	Hasil penelitian ini Dari pengolahan data yang dilakukan dengan program Eviews versi 9 maka didapat $R = 0.314658$, dengan determinasi berganda sebesar 31,47% dan sisa sebesar 68,53% kontribusi faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>earning per share</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> , <i>price to book value</i> tidak berpengaruh signifikan terha dap <i>return saham</i> , dan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap

					return saham. Sedangkan secara simultan, <i>earning per share</i> (X1), <i>price to book value</i> (X2), dan <i>current ratio</i> (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal (Y).
10.	Budi W, Ronny M. M & Septia A. S (2018)	"Pengaruh <i>Price Book Value</i> (PBV), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)"	<u>Variabel Terikat (dependent variable)</u> adalah <i>Return saham</i> <u>Variabel Bebas (independent variable)</u> adalah <i>Price Book Value</i> (PBV), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Return On Asset</i> (ROA).	Alat Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian data menunjukkan bahwa ada positif berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> dan <i>Return On Asset</i> , sedangkan <i>Price Earning Ratio</i> memiliki Pengaruhnegatif terhadap <i>return saham</i> sektor industry barang konsumsi manufaktur perusahaan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir ini menggambarkan bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (*PER*) dan *Price to Book Value* (*PBV*) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.



Gambar 2.1

Seorang investor dapat mencapai pengembalian yang diharapkan melalui berbagai metode, termasuk analisis mereka sendiri tentang perilaku perdagangan saham mereka atau penggunaan alat yang disediakan oleh analis pasar modal. Pola perilaku perdagangan harga saham dapat mempengaruhi pola perilaku perdagangan harga saham. Pola pengembalian ditentukan oleh perilaku harga saham.

Price to Book Value digunakan untuk mengukur evolusi harga pasar relatif terhadap nilai bukunya, yang dihitung dengan membagi nilai buku dengan jumlah saham yang dimilikinya. Nilai buku per saham (*book value per share*) adalah metrik untuk nilai uang dari setiap saham dalam modal perusahaan. Nilai yang harus dibuat untuk setiap aktivitas.

Pengukuran nilai buku per saham terkadang digunakan sebagai faktor penentu nilai saham. Perbandingan harga pasar per saham dan nilai buku per saham dikenal sebagai *Kurs-Buchwert*. Seorang investor dapat menentukan berapa banyak kelipatan harga yang dapat dipasarkan menggunakan rasio ini.

Price-earnings ratio (PER) adalah perbandingan harga pasar saham (*Marktpreis*) dan *earning per saham (EPS)*. Tujuan dari PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menilai nilai saham suatu perusahaan dalam kaitannya dengan kinerjanya yang tercermin dalam *earning per share (EPS)*. Semakin tinggi rasio *PER*, semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang diharapkan dari investor.

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir diatas maka, berikut hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Price Earning Ratio (X1)* terhadap *Return Saham (Y)*

Perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang kuat biasanya memiliki rasio harga terhadap pendapatan yang tinggi, yang menunjukkan bahwa pasar mengharapkan peningkatan laba di masa depan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, di sisi lain, memiliki rasio harga terhadap pendapatan yang lebih rendah. Semakin rendah rasio harga terhadap pendapatan suatu aset, semakin baik atau lebih murah harga untuk berinvestasi di dalamnya.

Karena pasar saham sedang tren lebih rendah atau karena laba bersih perusahaan meningkat, rasio harga-pendapatan kehilangan nilai. Akibatnya, semakin rendah nilai *price earning ratio*, maka semakin mahal harga pembelian saham tersebut dan semakin baik kinerja saham tersebut dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per saham, semakin banyak investor akan membeli saham tersebut.

Diduga bahwa:

H1 : *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

2. Pengaruh *Price to Book Value* (X2) terhadap *Return* Saham (Y)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar suatu aset dengan nilai bukunya. Perusahaan dengan *Price to Book Value* yang tinggi memiliki kecenderungan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Akibatnya, reputasi perusahaan akan meningkat di masa depan. Dengan reputasi yang baik ini, nilai perusahaan meningkat, menambah jumlah pemegang saham. Ketika ada permintaan yang tinggi untuk saham, harga saham tersebut naik juga. Peningkatan nilai pasar saham diterjemahkan menjadi tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi investor. Karena imbal hasil merupakan selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya.

Diduga bahwa:

H2 : *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis penelitian ini menggabungkan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif difokuskan untuk menentukan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016:15), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai berikut: "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis."

Penelitian kuantitatif dilakukan atas dasar fenomena, gejala, atau keadaan yang benar-benar terjadi. Fenomena-fenomena ini cukup stabil, dapat diamati, dan diukur, dan memiliki hubungan yang renggang. Penelitian kuantitatif menggunakan populasi atau sampel tertentu yang representatif, karena sampel yang digunakan dihitung secara kebetulan atau menurut prinsip acak, sehingga kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut dicacah.

Dalam penelitian ini, metode pendekatan asosiatif digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di website Bursa Efek Indonesia. Website <http://www.idx.co.id> Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data-data yang diperlukan dan laporan keuangan yang disajikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit sehingga kebenarannya telah diuji. Adapun penelitian dilakukan selama 2 bulan berturut-turut yaitu bulan April – Mei 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:213) merupakan sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditemukan di situs resmi perusahaan, bursa efek indonesia <http://www.idx.co.id>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

2. Sampel

Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling, menurut Sugiyono (2017: 85), adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel murni karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan penulis. Akibatnya, sampel yang dipilih akan ditentukan berdasarkan seperangkat kriteria yang ditetapkan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Berikut ini adalah kriterianya.

1. Perusahaan sektor pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten pada tahun 2016-2020.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporannya.

E. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data. Terdapat pilihan untuk memperoleh data dan informasi untuk membantu kebutuhan analisis penelitian ini. Teknik berikut akan digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya guna dijadikan sebagai landasan teori dan referensi dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji kembali literatur-literatur berupa buku, jurnal, artikel, dan penelitian-penelitian sebelumnya di kaitannya dengan masalah. Penulis juga mencoba mengumpulkan dan mempelajari data sekunder tentang objek yang diteliti.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Pada tahap ini, penulis memperoleh berbagai dokumen-dokumen terkait data dan informasi tambahan dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 57), variabel penelitian adalah atribut, jenis nilai, atau karakteristik seseorang, objek, organisasi, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari kesimpulan mana yang ditarik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau hasil, karena adanya variabel bebas (variabel bebas) (Sugiyono, 2018: 57).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y). *Return* saham dalam penelitian ini merupakan besaran tetap yang tidak bergantung pada variabel lain. Menurut (Chandrarini, 2017), variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik dan fokus penelitian.

Return saham tahunan di setiap perusahaan biasanya terus berubah, baik menurun atau meningkat. Semakin tinggi *return* perusahaan maka semakin tinggi pula risiko *return*nya. Dan semakin rendah tingkat pengembalian perusahaan, semakin sedikit risiko yang diambil.

Rumus *Return* Saham: $R = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$

Keterangan :

R = *Return* Saham

P_n = *Closing Price* saham pada tahun sekarang

$P_{(n-1)}$ = *Closing Price* saham pada tahun sebelumnya

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel independen sering juga disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab perubahan atau asal mula variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. *Price Earning Ratio (PER)*(X1)

Price earning ratio (PER) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak suatu saham dibeli oleh seorang investor dibandingkan dengan laba per saham yang dihasilkan. *Price Earning Ratio (PER)* diperoleh dengan membagi harga per saham dengan *earning per share (EPS)*. Semakin tinggi nilai *price earnings ratio (PER)*, maka semakin baik nilai pasar perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan. Nilai *PER* yang lebih rendah menunjukkan bahwa pasar tidak memiliki kepercayaan yang cukup terhadap masa depan saham perusahaan. Rumus *price earning ratio (PER)* adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham (EPS)}}$$

b. *Price to Book Value (PBV)*(X2)

Price to book value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan jumlah saham yang dibeli oleh seorang investor dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil *price to book value (PBV)*, semakin murah harga sahamnya. Semakin tinggi *price to book value (PBV)* suatu perusahaan maka semakin yakin investor akan membeli saham perusahaan tersebut dan permintaan saham akan meningkat sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat. Formula *Price to Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Return Saham

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = PER

X_2 = PBV

ε = Variabel Pengganggu

Namun, sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu harus diuji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Langkah-langkah uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018): "Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang diajukan. Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji variabel noise atau residual dalam model regresi yang terdistribusi normal.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah metode Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ berarti data yang diuji tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ berarti data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018): "Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen)". Model regresi yang seharusnya tidak menghalangi korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dibaca dari nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini memberikan masing-masing variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Secara sederhana, setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan mengalami regresi terhadap variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF (Karena $VIF = 1 / \text{Toleransi}$) dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Batas yang umum digunakan adalah nilai toleransi 0,10, atau setara dengan nilai VIF lebih besar dari 10. Setiap analisis harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

Penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan periode 2016 - 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan tahunan, dan situs web BEI. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh PER dan PBV terhadap return saham (pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Seluruh perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan merupakan populasi penelitian. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan yang telah ditentukan untuk pengambilan keputusan sebanyak 18 perusahaan. Berikut ini adalah sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel.

1. Perusahaan sektor pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten pada tahun 2016-2020.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporannya.

Berdasarkan hal tersebut, sampel yang terpilih adalah sebanyak 18 perusahaan. Berikut adalah rincian data sampel dalam penelitian, adalah:

Table 4.1
Daftar Sampel Perusahaan Penelitian

No	Kode	Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	DDID	Delta Dunia Makmur
3.	HRDM	Harum Energy Tbk
4.	INDY	Indika Energy Tbk
5.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
7.	MYOH	Samindo Resources Tbk
8.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
9.	PTBA	Bukit Asam Tbk
10.	PTRO	Petrosea Tbk
11.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
12.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
13.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
14.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
15.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
16.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
17.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
18.	TINS	Timah Tbk

Sumber: data diolah (2022)

B. Hasil Data Penelitian

Untuk memastikan keakuratan data yang akan diolah, maka hipotesis penelitian akan diuji menggunakan SPSS versi 20 berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

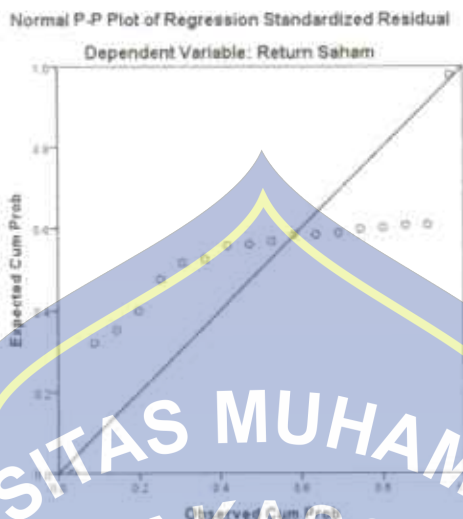
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel intervensi atau sisanya memiliki distribusi normal dalam model regresi. Distribusi sampel regresi umum OLS (Ordinary Least Square) tergantung pada distribusi residual (uji), apabila residual (ui) berdistribusi normal dengan sendirinya b_0 , b_1 , b_2 , b_3 dan b_4 juga berdistribusikan.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas pada residual :

Dasar untuk membuat keputusan normal atau tidaknya dengan P-plot, yaitu:

- 1) Jika data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal mengikuti, maka regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Jika data (titik-titik) menyebar dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normal.



Gambar 4.1

Diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data menunjukkan penyebaran titik-titik cenderung mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah adalah data berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi pada grafik di atas. Apabila hanya menganalisis grafik dapat menyebabkan kesalahan, peneliti melakukan analisis statistik untuk menentukan apakah data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas statistik adalah sebagai berikut:

Table 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a, b}	N	18
	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	17.06701898
Most Extreme Differences	Absolute	.330
	Positive	.330
	Negative	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		1.399
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji uji normalitas statistik pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.. (2-tailed) menunjukkan angka 0,04, dimana $0,040 > 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data secara statistik terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat masalah pada regresi antara nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan nilai Tolerance. Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah regresi menemukan korelasi yang tinggi antar variabel independen, karena model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen, yang determinannya adalah:

- 1) Apabila $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF < 10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas
- 3) Serta dari nilai tolerance apabila > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Table 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.643	7.743		-.605	.558		
	Price Earning Ratio	-.020	.066	-.039	-.310	.761	.998	1.002
	Price Book Value	.307	.045	.869	6.856	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Return Saham

Data pada tabel menunjukkan bahwa VIF variabel *Price earning ratio* adalah $1,002 < 10$. Jadi tidak ada masalah multikolinearitas. Sedangkan untuk variabel *Price to Book Value* adalah $1,002 < 10$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Dari kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai VIF berada dalam batas toleransi yang ditetapkan yaitu tidak melebihi nilai 10 yang berarti model ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah itu terjadi atau tidak, ini dilakukan secara informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas adalah metode grafik dan metode hamburan. Analisis dasar:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2

Dari scatter plot di atas terlihat bahwa data pada model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah 0 tersebar pada sumbu y, sehingga dapat dikatakan heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang membingungkan pada periode t dengan kesalahan gangguan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes berjalan. Analisis dasar:

- 1) Jika nilai kepentingan (Asymp. Sight) $> 0,05$, maka data tidak mengalami autokorelasi.
- 2) Jika nilai kepentingan (Asymp. Sight) $< 0,05$, maka data tersebut bersifat autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2.97141
Cases < Test Value	9
Cases ≥ Test Value	9
Total Cases	18
Number of Runs	9
Z	-.243
Asymp. Sig. (2-tailed)	.808

a. Median

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel uji autokorelasi diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,808 > 0,05, maka data tidak akan dikorelasikan secara otomatis. Dari sini dapat disimpulkan bahwa data lolos uji korelasi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah PER (X1), PBV (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah *Return Saham*, hasil analisis dengan menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Table 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.643	7.743		-.600	.558
	Price Earning Ratio	-.020	.066	-.039	-.310	.761
	Price Book Value	.307	.045	.869	6.856	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

$$Y = -4,643 + 0,020X_1 + 0,307X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai a (konstanta) = -4.643 artinya jika variabel X_1 dan X_2 berubah, maka besarnya Y adalah -4.643
- Nilai $b_1 = 0,020$ artinya untuk setiap 1 kenaikan X_1 , Y meningkat 0,020, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap.
- Nilai $b_2 = 0,307$ artinya untuk setiap 1 kenaikan X_2 , Y meningkat sebesar 0,307, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu PER(X_1), PBV (X_2) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu return saham. Hasil Perhitungan Uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.643	7.743		-.600	.558
Price Earning Ratio	-.020	.066	-.039	-.310	.761
Price Book Value	.307	.045	.869	6.856	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

a. Price Earning Ratio

Ho: Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.

H1: Price Earning Ratio berpengaruh terhadap return saham.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka PER berpengaruh signifikan terhadap Return saham.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Berdasarkan tabel analisis uji-t menggunakan SPSS versi 20 Sig. 0,776, dimana $0,761 > 0,05$, maka PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham, sehingga Ho diterima dan H1 ditolak.

b. Price Book Value

Ho: price to Book Value tidak berpengaruh terhadap return saham

H2: Price to Book Value berpengaruh terhadap return saham.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan tabel analisis uji-t menggunakan SPSS versi 20 Sig. adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka price to book value berpengaruh signifikan terhadap return saham, sehingga H2 diterima dan Ho ditolak.

2. KoefisienDeterminasi (R²)

Table 4.7
Hasil Koefisien Determinasi (R Square / R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.728	18.16923

a. Predictors: (Constant), Price Book Value, Price Earning Ratio

b. Dependent Variable: Return Saham

Semakin tinggi nilai Adjust R-Square maka model regresi semakin baik, karena hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat juga meningkat. Nilai yang diperoleh dari uji determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = ARS \times 100\%$$

$$= 0,728 \times 100\%$$

$$= 72,8\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai R-Square Adjust di atas diketahui sebesar 72,8%, artinya sekitar 72,8% variabel return saham diwakili oleh harga terhadap laba rasio (PER)) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2020 adalah 72,8% dan sisanya 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini tidak sedang diselidiki.

D. Pembahasan

1. Pengaruh PER terhadap Return saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Variabel PER tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Rasio PER yang tinggi umumnya dianggap sebagai indikator pertumbuhan yang baik, karena harga saham biasanya mencerminkan ekspektasi investor terhadap pendapatan masa depan perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2014: 184), teori sinyal adalah perspektif pemegang saham tentang peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan, dengan informasi yang diberikan kepada pemegang saham oleh manajemen. PER dalam penelitian ini menurun karena pertumbuhan laba. PER rendah (*value stocks*) tidak selalu menunjukkan peluang baik untuk membeli saham, diharapkan para investor lebih waspada karena PER rendah bisa menjadi indikasi kinerja perusahaan berkurang. Meski begitu, nilai PER rendah dapat berubah menjadi tinggi jika perusahaan mengupayakan peningkatan *dividen payout rate*. Perhitungan *dividen payout rate* diperoleh dari laba setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arslan (2014) dan Risdiyanto (2016) yang menyimpulkan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Menurut Gede Suarjaya & Ida Ayu Ika Mayuni (2018) dan Sarah Paulina, Natalya & Jamaluddin (2021) mengatakan price earnings ratio tidak mempengaruhi return saham.

Menurut Rachelina & Sha (2020), Budi W., Ronny MM & Septia AS (2018) dan Ahmad Taufik, H.A. & S. (2018), mereka menyatakan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hal ini dikarenakan PER lebih terkait dengan faktor lain di luar return saham, seperti rasio harga terhadap pendapatan, ekspektasi investor atau ekspektasi tentang kinerja perusahaan, yang dinyatakan dalam statistik. Kesiediaan investor untuk menerima peningkatan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Selain itu, mungkin karena investor kurang memperhatikan variabel PER saat menghitung return atas saham yang dimiliki suatu perusahaan.

2. Pengaruh PBV terhadap Return saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Variabel PBV berpengaruh terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. PBV yang tinggi umumnya dianggap sebagai indikator pertumbuhan yang baik, karena harga saham biasanya mencerminkan ekspektasi investor terhadap pendapatan masa depan perusahaan.

Price to book ratio (PBV) adalah rasio yang dihasilkan dari membandingkan harga pasar per saham dan nilai buku per saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga suatu saham, apakah overvalued atau undervalued. Rasio PBV merupakan perkiraan relatif dari nilai saham perusahaan nilai pasarnya, sehingga rasio PBV ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memilih strategi investasi.

Menurut Ratnasari *et al.* (2017) Teori sinyal menyarankan bagaimana perusahaan harus memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Kenaikan nilai PBV dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap harga saham. Karena ketika harga saham naik, begitu juga return saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Imam Suprpta, P.D.J. & P (2020), Nisfu Fhitri & D. Rohpika (2017) dan Mochammad Ridwan Ristyan (2019) yang mengatakan price to book ratio mempengaruhi return saham. Menurut Kuswanto & Eka Putra Jaya (2021), Rahmahsari & Gursida (2017) dan Latifatun Nashihah (2017) dan Budi W, Ronny M.M. & Septia A.S. (2018), mereka mengatakan bahwa price to book value berpengaruh terhadap return saham.

PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai bukunya. Secara umum, perusahaan yang berkinerja baik memiliki rasio PBV lebih besar dari satu (> 1). Semakin besar PBV, semakin tinggi harga saham. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula peringkat investor untuk perusahaan tersebut. Jika harga saham turun, maka capital gain (pengembalian aktual) saham tersebut juga akan turun. Karena actual return merupakan selisih antara harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh PER dan PBV terhadap return saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan:

1. PER tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. PBV berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, saran yang dapat diajukan adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menambahkan lebih banyak variabel penelitian termasuk ukuran perusahaan, harga saham, dll.
2. Peneliti tambahan dapat menambah dalam jangka waktu yang lebih lama untuk menyempurnakan temuan penelitian dan menggambarkan keadaan umum perusahaan pertambangan Indonesia yang terdaftar di bursa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik, H. A. & S. (2018). *Pengaruh ROA, DER dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015*. 11(1), 28–47.
- Arslan, R. . Ş. . (2014). *Integrating feedback into prospective English language teachers ' writing process via blogs and portfolios*. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, September.
- Budi W, R. M. M. & S. A. S. (2018). *Pengaruh Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. 133–149.
- Evi Martaseli & Eneng Mutia. (2018). *Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017*. 7.
- Farkhan, F. & Ika, I. (2012). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)*. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Gede Suarjaya & Ida Ayu Ika Mayuni. (2018). *Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia* 7(8), 4063–4093.
- Halim, Y. C. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia*. *Yansen Cristian Halim*, 54–63.
- Imam Suprpta, P. D. J. & P. (2020). *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap*. 9(2), 233–243.
- Kristiana, V., & Sriwidodo, U. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 2, 1–11.
- Kuswanto, R. & eka putra jaya. (2021). *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018*. 8(1), 51–67.
- Marnis, A. M. & E. S. (2018). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018*. 4(1).
- Mochammad Ridwan Ristyawan. (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017*. 8(1), 6–11.

Nisfu Fhitri & D. Rohpika. (2017). *Pengaruh CR, DAR, DER, PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017.*

Purba, dianty putri, Sheren, Valent, & Angeline. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Divident Payout Ratio (DPR) Pada perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2013 –2017.* 14(1), 214–224.

R.A. Sista Paramita & Rina Nugraheni. (2020). *Pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap return saham perusahaan property dan real estate di bei periode 2014-2017.* 8, 1429–1444.

Rachelina, E., & Sha, T. L. (2020). *Pengaruh EPS, PBV, PER, dan Profitability Terhadap Return Saham.* 2(2018), 1138–1146.

Rahmahsari, F., & Gursida, H. (2017). *Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017.*

Risdiyanto. (2016). *Pengaruh ROI, EPS DAN PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi.* 5, 0–15.

Sarah Paulina, N. & J. (2021). *Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham.* 4(2), 1182–1195.

Verawati Rika. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008- 2013.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
3	HRUM	Harum Energy Tbk
4	INDY	Indika Energy Tbk
5	ITMG	Indi Tambangraya Megah Tbk
6	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
7	MYOH	Samindo Resources Tbk
8	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
9	PTBA	Bukit Asam Tbk
10	PTRC	Petrosea Tbk
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
12	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
14	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
16	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
17	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
18	TINS	Timah Tbk

Sumber : olah data (2022)

PERSETUJUAN PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMU MAKASSAR
 Gedung: Makara B2/B3 Lt. 2, Jl. Sultan Alauddin No. 107
 Makassar 90224 Telp. (0411) 800112, Faksimili (0411) 800106
 Website: www.unismu.ac.id Email: galeriinvestasi@unismu.ac.id

Makassar, 27 April 2022 M
 26 Ramadhan 1443 H

Nomor: 125-GI-UTV/02/2022
 Hal: (Kewajiban Persewaan)

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Yth. Yth.

Sehubungan dengan surat dan terdapat Peminatan Pengamanaan dan
 Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor
 1589/0/G-EM/01/VIII/2022, maka bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai
 berikut:

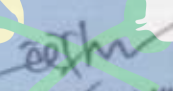
1. Bahwa Galeri Investasi BEI Unismu Makassar bersedia untuk memberikan
 kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian

Nama: Siti Nur Hafidha
 Status: Mahasiswa Baru
 Program Studi: Akuntansi
 Judul Penelitian: "Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to
 Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor
 Pertambangan Yang Terdaftar di BEI"

2. Kami memohon kepada Yth. Dekan di BEI agar berkenan mengijinkan membuka
 BEI UNISMU BEI Unismu Makassar

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya mengucapkan terima kasih

Hormat kami,
 Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismu Makassar


 Hayati Hanumurti, MM, CBC
 NPM: 057 606

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PERPINAS PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang terdaftar namanya di bawah ini:

Nama :
NIM : 3331112018
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini:

No	Revisi	Angka Rata-rata
1	100 %	100 %
2	75 %	75 %
3	50 %	50 %
4	25 %	25 %
5	0 %	0 %

Ditandatangani oleh Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar dan ditandatangani oleh
Dosen yang bersangkutan sebagai pembimbing.

Makassar, 20 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

.....
NIM. 964 591

Il. Sultan Asmudin No 239 Makassar 90222
Telepon: (0411) 866872-880 393.94 (0411) 866 588
Website: www.library.uinmmu.ac.id
E-mail: perpustakaan@uinmmu.ac.id

BAB 1





BAB 2





BAB 3





BAB 4



Submission date: 29-Jun-2022 11:47AM UTC+0700

Submission ID: 186465

File name: BAB_4_TAASTAKAAN DAN PENERBITAN

Word count: 2251

Character count: 12928



BAB 5



BAB V Sita Julianti 105731112018



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

5%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

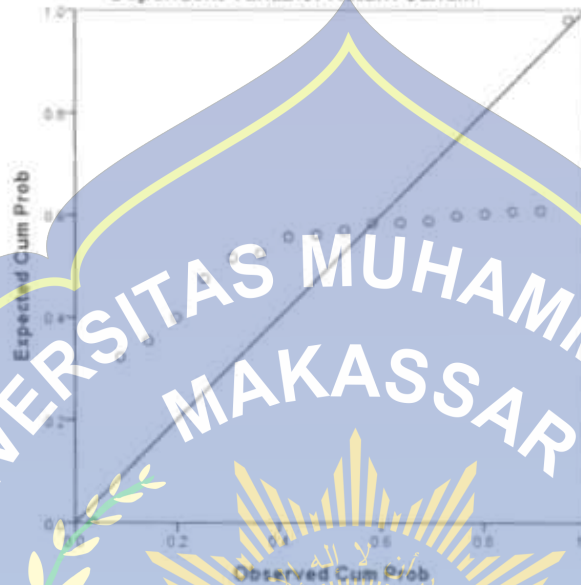


ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return Saham



Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	05.7
	Std. Deviation	17,06701698
Most Extreme Differences	Absolute	.330
	Positive	.330
	Negative	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		1.399
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.043	7.743		-.600	.558		
	Price Earning Ratio	-.020	.066	-.039	-.310	.751	.998	1.002
	Price Book Value	.007	.045	.009	.666	.500	.998	1.002

a. Dependent Variable: Return Saham

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Return Saham



4. Uji Autokolerasi

Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2.97141
Cases < Test Value	9
Cases >= Test Value	9
Total Cases	18
Number of Runs	9
Z	-.243
Asymp. Sig. (2-tailed)	.808

a. Median

5. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.642	7.743		.558
	Price Earning Ratio	-.020	.066	-.039	.761
	Price Book Value	.307	.045	.869	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

6. Uji Parsial (uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.643	7.743		-.600	.558
	Price Earning Ratio	-.020	.066	-.038	-.310	.761
	Price Book Value	.307	.045	.869	6.856	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

7. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.728	18.16923

a. Predictors: (Constant), Price Book Value, Price Earning Ratio

b. Dependent Variable: Return Saham

Return Saham

Kode	Closing Price						Return Saham				
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	515,00	1,695	1,660	1,215	1,555	1,430	0,997	0,097	0,347	0,280	0,080
DOID	54,00	280,0	525,00	715,00	510,0	352,0	4,185	0,875	0,362	0,287	0,310
HRUM	675,00	2,140	2,050	1,400	1,320	2,980	0,997	0,042	0,317	0,057	1,258
INDY	110,00	705,00	3,060	1,585	1,195	1,730	5,405	0,996	0,482	0,246	0,448
ITMG	5,725	16,875	20,700	20,250	11,475	13,850	1,948	0,227	0,022	0,433	0,207
KKGI	84,00	300,00	324,00	354,00	236,00	266,00	2,571	0,080	0,093	0,333	0,127
MYOH	525,00	630,00	700,00	1,045	1,295	1,300	0,200	0,111	0,099	0,239	0,004
PKPK	50,00	50,00	67,00	111,00	86,00	54,00	0,000	0,340	0,657	0,405	0,182
PTBA	905,00	2,500	2,450	4,300	2,860	2,810	0,997	0,016	0,748	0,381	0,056
PTRO	290,00	720,00	1,660	1,785	1,805	1,930	1,483	0,998	0,075	0,101	0,202
SMMT	171,00	149,00	133,00	160,00	123,00	116,00	0,129	0,107	0,203	0,231	0,057
RUIS	215,00	235,00	232,00	260,00	248,00	274,00	0,098	0,017	0,121	0,046	0,105
MEDC	151,43	251,00	753,44	579,89	732,28	590,00	0,660	1,997	0,230	0,263	0,194
CITA	940,00	900,00	900,00	1,840	1,750	2,980	0,043	0,000	0,998	0,049	0,703
MDKA	386,55	410,53	410,00	700,00	1,070	2,430	0,007	0,970	0,705	0,998	1,271
APEX	3,330	1,780	1,780	1,530	346,00	410,00	0,465	0,000	0,140	225,144	0,185
ENRG	400,00	89,00	89,00	50,00	50,00	129,00	0,000	0,778	0,438	0,000	1,580
TINS	505,00	775,00	775,00	625,00	825,00	1,485	0,998	719,930	0,194	0,320	0,998

Price Earning Ratio (PER)

No	Kode	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	62,44	160,57	159,62	139,43	145
2	DOID	1,15	132,50	59,96	81,65	150,00
3	HRUM	336,8	105,20	96,17	177,40	144,40
4	INDY	39,50	50,06	93,40	1,31	94,71
5	ITMG	139,18	0,92	86,89	100,26	425,63
6	KKGI	153,00	115,25	3,40	212,85	206,90
7	MYOH	66,91	121,87	74,90	107,36	124,76
8	PKPK	2,29	3,74	16,44	0,94	122,73
9	PTBA	2,80	1,32	9,61	7,62	14,26
10	PTRO	86,35	137,83	77,72	50,23	65,16
11	SMMT	25,82	10,53	5,59	6,81	0,24
12	RUIS	6,68	8,10	7,23	5,68	8,62
13	MEDC	21,01	18,44	5,27	400,47	69,78
14	CITA	10,93	63,88	9,52	8,90	15,54
15	MDKA	2,54	186,26	18,79	82,47	551,73
16	APEX	708	136,09	125,80	124,63	81,70
17	ENRG	5,55	283,9	59,53	21,01	20,64
18	TINS	32,33	11,72	10,52	9,93	35,09

Price to Book Value (PBV)

No	Kode	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	14,6	14,42	10,84	12,53	13,04
2	DOID	33,51	35,1	17,34	8,87	13,27
3	HRUM	17,04	14,82	9,96	8,94	19,03
4	INDY	4,75	14,44	8,12	6,26	11,3
5	ITMG	20,05	24,06	23,19	0,15	19,03
6	KKGI	17,18	17,49	19,14	12,42	21,36
7	MYOH	9,67	14,63	20,33	22,91	21,8
8	PKPK	0,45	0,65	1,89	2,73	0,81
9	PTBA	537,12	465,95	3,08	1,67	2,02
10	PTRO	182,07	8,86	9,42	7,41	9,16
11	SMMT	1,24	1,06	0,97	0,67	0,71
12	RUIS	0,49	0,44	0,48	0,43	0,52
13	MEDC	4,66	2,05	8,95	11,48	9,83
14	CITA	3,02	3,32	3,62	3,42	2,48
15	MDKA	44,90	43,39	25,79	8,27	87,02
16	APEX	513,06	349,02	87,64	45,07	29,70
17	ENRG	34,25	69,85	6,03	4,88	5,71
18	TINS	1,44	963,42	852,28	1,15	2,40

BIOGRAFI PENULIS



SITA JULIANTI adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir di Berau, 30 Juli 2000 dari pasangan suami istri, Bapak Syamsuddin Dg. Rurung dan Ibu Syamsiah Dg. Ngasih. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Penulis berasal dari Berau, kabupaten Tanjung Redeb, Kalimantan Timur. Penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Penulis bertempat di Jl. Maczini Gusung Stp 3 No 12, Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Adapun jenjang pendidikan yang penulis tempuh yaitu SD Negeri 019 Tanjung Redeb lulus pada tahun 2012, MTs Negeri Tanjung Redeb lulus pada tahun 2015, dan MAN Berau lulus pada tahun 2018. Setelah penulis menempuh pendidikan selama 12 tahun, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.